

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat dominan dalam menunjang keberhasilan pembangunan Bangsa dan Negara. Oleh karena itu perlu diupayakan langkah-langkah ke arah peningkatan kualitas pendidikan, dari mulai tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Pembelajaran kepada siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta melalui pendidikan seni dan budaya saat ini merupakan salah satu upaya agar terealisasinya generasi yang sadar akan warisan budaya. Pentingnya pendidikan seni dalam masyarakat multikultural dikembangkan berfungsi sebagai sarana efektif untuk memecahkan persoalan konflik dan sebagai sarana untuk mengenalkan budaya kepada siswa agar tidak tercabut dari akar budayanya. Jangan sampai anak bangsa tercabut dari akar budayanya sendiri, untuk itu pendidikan harus segera tanggap dan melaksanakan pembelajaran berbasis budaya sendiri.

Siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tidak hanya mengedepankan teknologi, tetapi juga masih melestarikan kebudayaan terutama kebudayaan batik. Mereka belajar membatik tidak hanya di kain, tetapi juga belajar membatik di topeng, sandal, dan pot bunga. Kebudayaan merupakan warisan negara yang sepatutnya dilestarikan dan dijunjung tinggi keberadaannya. Sekarang setiap orang merasa bangga memakai batik, semua saja tidak hanya yang tua tetapi juga yang muda.

Batik memang sudah ada sejak lama di Indonesia, tetapi menjadi bertambah populer ketika *United Nations Educational, Scientific, and Culture Organization* (UNESCO) memberikan pengakuan dan mengesahkan secara resmi Batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia pada tanggal 2 Oktober 2009 dan tanggal tersebut dijadikan sebagai Hari Batik. Berbagai macam kebudayaan yang terekam dan yang ada di Indonesia sendiri begitu banyak dan syarat akan nilai-nilai budaya bangsa. Begitu pula dengan pulau Jawa khususnya Jawa Tengah dengan kebudayaan atau warisan budaya batik. Di Indonesia terdapat kain bermotif yang tidak dapat dikunjungi di negara lain dan memiliki corak yang unik sekaligus menarik.

Kain tersebut biasa kita sebut dengan kain batik. Di solo sendiri kebudayaan batik sudah merupakan suatu tradisi yang temurun dari jaman nenek moyang. Kain yang memiliki ragam hias atau corak yang dibuat dengan canting dan cap ini diakui UNESCO sebagai salah satu warisan budaya dunia karena batik Indonesia memiliki motif yang beragam dan memiliki makna filosofi yang mendalam. Selain itu penghargaan oleh UNESCO menjadikan Batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia itu juga didasarkan karena pemerintah dan rakyat Indonesia dinilai telah melakukan berbagai langkah nyata untuk melindungi dan melestarikan warisan budaya itu secara turun-temurun.

Tentang sejarahnya, batik yang merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi ini telah menjadi bagian dari budaya Indonesia, khususnya Jawa sejak zaman nenek moyang. Tidak ada catatan sejarah yang pasti dari mana kerajinan batik ini berasal, tetapi teknik membatik sudah dikenal sejak ribuan tahun silam

dan berkembang di Jawa. Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi yang turun temurun yang dilakukan oleh perempuan-perempuan Jawa pada masa lampau, sehingga kadang kala suatu motif dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Beberapa motif batik dapat menunjukkan status pemakainya. Bahkan sampai saat ini, beberapa motif batik tradisional hanya dipakai oleh keluarga keraton Yogyakarta dan Surakarta. Batik merupakan salah satu unsur kebudayaan Indonesia Asli.

Batik Indonesia dikagumi oleh bangsa lain, bukan hanya prosesnya yang rumit, membutuhkan ketekunan dan waktu yang lama, tetapi corak atau motifnya sangat halus. Salah satu unsur kebudayaan Indonesia seni adalah batik. Batik dikenal dipakai oleh nenek moyang kita hingga generasi bangsa Indonesia sekarang. Unsur kebudayaan batik telah menempuh perjalanan sejarah yang panjang dengan suka dan dukanya. Ragam hias pada batik atau motif batik merupakan pencerminan cipta rasa manusia Indonesia dan kedudukan sosial sekarang.

Setiap daerah memiliki batik dengan ciri khasnya sendiri, itu sama seperti cerminan bangsa ini bahwa setiap daerah memiliki kebudayaan yang berbeda. Belajar dari batik, walau setiap daerah memiliki kekhasannya sendiri tetapi bisa disatukan dengan batik. Karena walau berbeda corak, motif atau warna tetapi dapat disatukan dengan kesamaan yang bernama batik. Hal tersebut membuat batik Indonesia menjadi lebih indah dengan keberagamannya, seperti halnya sebuah batik yang terlihat indah dengan warna-warni dan motif yang beragam.

Semua orang bisa menikmati dan mengapresiasi batik sebagai budaya daerah yang menjadi warisan budaya bangsa dengan rasa bangga dan saling menghargai. Batik merupakan salah satu pusaka budaya. Nilai budaya yang terkandung dalam batik mencerminkan tingginya nilai seni yang dimiliki bangsa ini. Batik merupakan produk budaya unggulan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pelestarian batik sebagai warisan budaya di kalangan siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di muka pada rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tanggapan siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tentang batik sebagai warisan budaya?
2. Bagaimanakah usaha-usaha siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dalam melestarikan batik sebagai warisan budaya?
3. Apa saja kendala-kendala siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dalam melestarikan batik sebagai warisan budaya?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tanggapan siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tentang batik sebagai warisan budaya

2. Mendeskripsikan usaha-usaha siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dalam melestarikan batik sebagai warisan budaya
3. Mendeskripsikan kendala-kendala siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dalam melestarikan batik sebagai warisan budaya

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengharapkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Memungkinkan siswa mengerti dan mengenali kebudayaan daerah mereka masing-masing sedini mungkin melalui pembelajaran yang mereka dapat dibangku sekolah, sehingga untuk masa yang akan datang kebudayaan daerah tetap terjaga dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan menjaga baik warisan budaya bangsa.

2. Bagi Guru

Guru sebagai tenaga pendidik dan panutan masyarakat, mempunyai peran andil yang besar dalam hal memperkenalkan kebudayaan bangsa Indonesia khususnya dalam hal ini kebudayaan batik, sehingga guru tidak melupakan tugasnya sebagai pendidik di segala bidang.

3. Bagi Peneliti yang lain

Memperoleh gambaran dan pengetahuan tentang kebudayaan. Dapat menjadikan referensi bagi peneliti yang ingin mempelajari kebudayaan bangsa Indonesia khususnya batik.

E. Daftar Istilah

1. Batik adalah seni melukis di atas kain, dengan menggunakan alat canting yang diisi lilin (malam) sebagai tinta lukisnya dan kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama.
2. Warisan budaya adalah suatu peninggalan yang berupa harta benda yang berupa cipta, karsa, dan rasa seperti seni melukis.